



menit. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru disepakati bahwa penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2015 dan dilanjutkan pada tanggal 11 Mei 2015. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas 5 MI Darunnajah Klopsepuluh dengan jumlah 41 siswa. Penelitian ini merupakan penerapan metode *mind mapping* untuk materi susunan bumi pada mata pelajaran IPA.

Pada penelitian ini, data pemahaman belajar siswa diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan di setiap akhir siklus. Sedangkan data penerapan metode *mind mapping* selama proses pembelajaran di kelas diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa.

Setelah ditentukan waktu penelitian, rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPA materi struktur bumi, KD yang diambil adalah mendeskripsikan struktur bumi. Kemudian dikembangkan menjadi 2 indikator pencapaian yaitu (1) Siswa mampu menjelaskan proses pembentukan bumi dan (2) Siswa mampu menyebutkan struktur bumi dengan benar. Indikator tersebut kemudian dijabarkan ke dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada pada RPP. Selain perencanaan pembelajaran instrumen penelitian juga dipersiapkan seperti lembar kerja siswa sebanyak jumlah siswa kelas 5, lembar wawancara, lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Sebelum

dipakai untuk penelitian lembar kerja siswa, lembar dokumen rpp, lembar observasi guru dan siswa di validasi kepada Bu Uswatun Chasanah selaku validator agar hasil yang di dapat valid.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan. Jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan di rencanakan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu: nilai rata rata peserta didik minimal 75, Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80%, Aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 85, Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 85.

## 2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini pelaksanaan akan dilaksanakan 2 kali pertemuan, pada pertemuan ke-I dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2015. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada implementasi dari RPP yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti sebelumnya. Peneliti diberi wewenang oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru bertindak sebagai observer sekaligus pembimbing dalam kegiatan penelitian di sekolah.









Kegiatan penutup adalah siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan tidak lupa guru memberi dorongan psikologis kepada siswa untuk selalu belajar dirumah. Selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang dan menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a.

Pada pertemuan ke-II yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2015. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan salah saeorang siswa memimpin berdo'a. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari itu. Terdapat 3 siswa yang tidak masuk yaitu Vanesa Stacy P, Desynta Reninda, dan Navira Aisyah. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Siswa di beri pertanyaan untuk mengingat materi yang telah dipelajari, kemudian diberi pertanyaan tentang proses pembentukan bumi. Salah satu anggota kelompok 5 ditunjuk maju ke depan kelas menjelaskan mind mapping yang sudah di buat oleh kelompoknya diwakili oleh cici , sedangkan kelompok 1, 2, 3, 4 dan 6 menanggapi presentasi dari kelompok 4, dan menuliskan kekurangan materi dari kelompok 4.









	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru menjelaskan tentang metode mind mapping			√	
	Guru meminta siswa berdiskusi kelompok membuat <i>mind mapping</i> dengan anggota 6-7 kelompok			√	
	Guru mengarahkan dan mengamati siswa saat membuat <i>mind mapping</i> dengan kelompoknya.			√	
	Guru meminta semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi .	√			
	Guru meminta setiap kelompok mencatat kekurangan dan tanggapan dari kelompok lain.			√	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum dipahami			√	
	Guru memberi penguatan			√	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	Guru memberikan dorongan psikologi kepada siswa “untuk selalu belajar di rumah dan membaca materi yang akan di pelajari ke esokkan harinya”			√	
	Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.				√
	Guru mengakhiri pelajaran dan berdo'a bersama				√
	<b>Kegiatan Pendahuluan (Pertemuan II)</b>				
	Guru mengkondisikan kelas (memberi salam dan berdoa)				√
	Mempersiapkan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.			√	
	Mengecek kehadiran siswa				
	Apersepsi: mengingatkan pembelajaran sebelumnya	√			
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru meminta semua kelompok maju ke depan kelas secara bergantian menjelaskan <i>mind mapping</i> yang sudah diperbaiki berdasarkan tanggapan dari kelompok lain dan guru.			√	
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan <i>mind mapping</i> yang telah di buat.			√	
	Guru memberi penguatan tentang materi			√	







	membaca materi yang akan dipelajari keesokan harinya”				
	Siswa menyimak guru saat menyampaikan pembelajaran selanjutnya			√	
	Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam dari guru.				√
	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan Pendahuluan (Pertemuan II)</b>				
	Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.				√
	Menyapa siswa dengan sapaan <i>Ice Breaker</i> Bagaimana kabarnya hari ini ? Jawab : Alhamdulillah....luar biasa...senyum ceria....allahu akbar....yess...yeesss....yeeeeesss!			√	
	Apersepsi: Siswa mengingat tentang pembelajaran sebelumnya		√		
	Siswa menyimak guru saat menjelaskan tujuan pembelajaran			√	
	<b>Kegiatan inti</b>				
	Semua kelompok maju ke depan kelas secara bergantian menjelaskan <i>mind mapping</i> yang sudah diperbaiki berdasarkan tanggapan dari kelompok dan guru.			√	
	Siswa mengumpulkan <i>mind mapping</i> yang telah di buat			√	
	Siswa menyimak penguatan dari guru tentang materi yang dibahas			√	
	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru			√	
	<b>Penutup</b>				
	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami			√	
	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.			√	
	Siswa diberikan dorongan psikologi “untuk selalu belajar dirumah”			√	
	Siswa berdo’a bersama dan mengucapkan salam				







#### 4) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap guru maupun siswa, dan hasil penilaian pemahaman siswa materi struktur bumi menggunakan metode *mind mapping* adalah hasil penilaian pemahaman siswa meningkat dan cukup baik, ada 29 siswa masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan, Pengkondisian kelas sebelum dan saat pembelajaran sudah baik hal ini dibuktikan dari tabel observasi guru yang mendapat nilai 76,5 menggambarkan sangat baik.

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni meningkatkan pemahaman siswa materi struktur bumi melalui penerapan metode *mind mapping* dengan menganalisis hasil diskusi kelompok (produk), tes dan observasi. Adapun hasil analisis penilaian pemahaman siswa rata-rata dalam satu kelas mengalami peningkatan 76,31% yang menggambarkan pemahaman siswa sudah cukup. Selain itu hasil observasi aktivitas siswa yang mendapat nilai 75 yang termasuk dalam kategori baik.

Terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode *mind mapping* sehingga pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang di harapkan oleh peneliti.

Kendala tersebut adalah yang terjadi pada siklus I yaitu siswa belum terbiasa dengan metode mind mapping, sehingga ketika belajar secara berkelompok hanya beberapa siswa saja yang ikut bekerja mengerjakan tugas yang sudah diberikan.

Yang kedua adalah peserta didik masih kesulitan dalam menerapkan metode *mind mapping*, banyak diantara siswa yang masih kebingungan harus mengerjakan dari mana, apa yang akan di tulis dalam *mind mapping*. Akibat kebingungan siswa yang tidak mau bertanya, mengakibatkan banyak kelompok tidak bisa mengumpulkn tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Sehingga waktu habis dan jam istirahat kurang 10 menit lagi, mengakibatkan konsentrasi siswa terganggu karena siswa ingin segera keluar dari kelas.

Hal tersebut menunjukkan hasil yang belum maksimal dalam penelitian karena pemahaman siswa belum mencapai target yakni 80%. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### **b. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, namun terdapat perbaikan dari kendala pada siklus I yang





Setelah itu peneliti membagikan alat-alat (kertas karton, spidol, gambar bumi) yang akan digunakan untuk membuat *mind mapping* kepada setiap kelompok. Siswa diminta membuat *mind mapping* secara berpasangan, siswa memulai antusias diskusi dengan kelompoknya untuk membuat *mind mapping*.

Peneliti membantu dan mengamati siswa yang kesulitan dalam membuat *mind mapping*. Dalam kegiatan diskusi, tidak semua siswa bisa bekerja sama dengan kelompoknya ada yang keliling kelas dan mengganggu teman kelompoknya, peneliti mengamati dan menilai cara kerja masing-masing kelompok.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas. Yang mendapat giliran maju pertama adalah Rizkiatul dan brelian, mempresentasikan

Peneliti memberikan tanggapan terhadap diskusi dan presentasi yang telah berlangsung. Penguatan diberikan oleh peneliti kepada siswa dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya apapun yang belum dipahami.

Kegiatan penutup adalah siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan tidak lupa guru memberi dorongan psikologis kepada siswa untuk selalu belajar dirumah. Selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang dan menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a.

Pada pertemuan ke-II yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2015. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan salah saeorang siswa memimpin berdo'a. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari itu. Ada 1 siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran yaitu Fairuz tidak masuk dikarenakan sakit. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Siswa di beri pertanyaan untuk mengingat materi yang telah dipelajari, kemudian diberi pertanyaan tentang proses pembentukan bumi. Guru meminta Alvin maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil mind mapping yang sudah di buat dengan teman sebangkunya.

Setelah semua kelompok telah mempresentasikan hasil diskusinya, siswa diberi soal latihan secara individual sebanyak 10 butir soal. Siswa di berikan waktu 30 menit untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. Pada kegiatan penutup siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang struktur bumi dan menyimpulkan pembelajaran, tidak lupa guru memberi dorongan psikologis kepada siswa untuk selalu belajar dirumah. Selanjutnya guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a.

Dibawah ini adalah tabel hasil tes penilaian pemahaman siklus II.









	mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi .				
	Guru meminta setiap kelompok mencatat kekurangan dan tanggapan dari kelompok lain.			√	
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum dipahami			√	
	Guru memberi penguatan				√
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	Guru memberikan dorongan psikologi kepada siswa “untuk selalu belajar di rumah dan membaca materi yang akan di pelajari ke esokkan harinya”			√	
	Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya.				√
	Guru mengakhiri pelajaran dan berdo'a bersama				√
	<b>Kegiatan Pendahuluan (Pertemuan II)</b>				
	Guru mengkondisikan kelas (memberi salam dan berdoa)				√
	Mempersiapkan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. Mengecek kehadiran siswa				√
	Apersepsi: mengingatkan pembelajaran sebelumnya			√	
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				√
	<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru meminta semua kelompok maju ke depan kelas secara bergantian menjelaskan <i>mind mapping</i> yang sudah diperbaiki berdasarkan tanggapan dari kelompok lain dan guru.				√
	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan <i>mind mapping</i> yang telah di buat.				√
	Guru memberi penguatan tentang materi yang di bahas				√
	Guru memberi latihan soal				√
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya materi yang belum di pahami				√
	Guru mengevaluasi hasil pembelajaran				√
	Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.				√
	Guru memberikan dorongan psikologi			√	





Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.				√
Siswa menjawab sapaan guru Bagaimana kabarnya hari ini ? Jawab:Alhamdulillah..luarbiasa...senyum ceria...allahu akbar....yess...yeesss....yeeeeessss!				√
Apersepsi : siswa menjawab pertanyaan tentang bagaimana bentuk bumi kita ?				√
Siswa menyimak penjelasan guru tentang penyampaian tujuan pembelajaran				√
<b>Kegiatan Inti</b>				
Siswa menyimak penjelasan tentang metode <i>mind mapping</i>				√
Siswa diminta membentuk kelompok berpasangan dengan teman sebangkunya				√
Siswa membuat <i>mind mapping</i>				√
Siswa diarahkan dan diamati guru saat membuat <i>mind mapping</i> dengan kelompoknya				√
Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi				√
Setiap kelompok mencatat kekurangan dan tanggapan dari kelompok lainnya			√	
Siswa dapat bertanya tentang materi yang belum dipahami				√
Siswa menyimak guru memberi penguatan				√
<b>Kegiatan Penutup</b>				
Siswa diberikan dorongan psikologis “untuk selalu belajar dirumah dan membaca materi yang akan dipelajari keesokan harinya”				√
Siswa menyimak guru saat menyampaikan pembelajaran selanjutnya				√
Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam dari guru.				√
<b>Pelaksanaan</b>				
<b>Kegiatan Pendahuluan (Pertemuan II)</b>				
Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.				√
Menyapa siswa dengan sapaan <i>Ice Breaker</i> Bagaimana kabarnya hari ini ? Jawab : Alhamdulillah....luar				√











kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa materi susunan bumi kelas 5 MI Darunnajah melalui metode *mind mapping*.

Dari beberapa temuan metode *mind mapping* dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan – perbaikan pada setiap siklusnya untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pemahaman siswa mengalami perubahan dari siklus I setelah diterapkan *mind mapping*. Namun, pemahaman siswa belum mencapai kategori yang diinginkan peneliti akhirnya dilanjutkan pada siklus II.

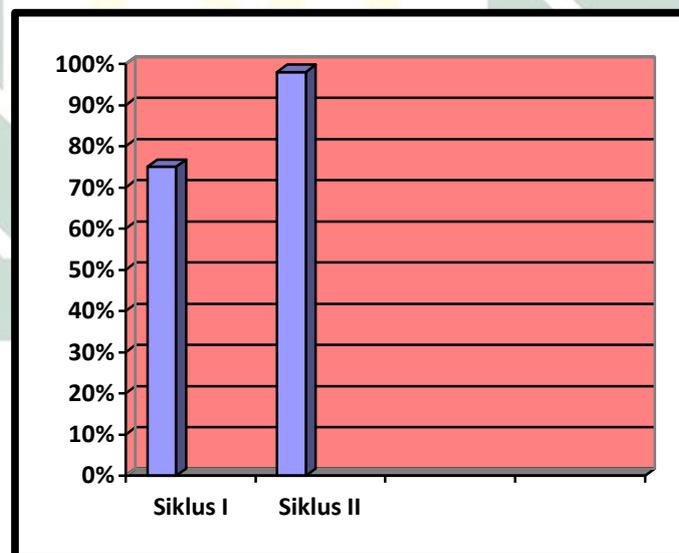
Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belajar materi susunan bumi menggunakan *mind mapping* membawa dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis tes yang setiap siklusnya terus mengalami peningkatan

Pada siklus I metode ini mengalami kendala, karena siswa belum terbiasa belajar secara berkelompok. Guru jarang mengajak siswa belajar berkelompok, karena jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga guru kesulitan mengendalikan siswa. Selain itu metode yang sering di pakai oleh guru dalam pembelajaran IPA yaitu menggunakan metode ceramah. Sehingga berpengaruh terhadap pemahaman siswa, yang berakibat pelaksanaan pembelajaran siklus I peningkatan belum signifikan seperti yang diharapkan oleh peneliti.

Pada siklus II siswa mengalami peningkatan dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih bersemangat mengerjakan tugas yang di berikan karena mereka bekerjasama dengan teman sebangkunya sehingga hasil berpengaruh pada keberhasilan dan peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas V materi susunan bumi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Berikut adalah garafik peningkatan hasil observasi aktivitas siswa :

Grafik 4.11  
Peningkatan Hasil Observasi Siswa



## 4.11

## Peningkatan Hasil Observasi Guru



Berdasarkan analisis peningkatan hasil observasi siswa dan peningkatan aktivitas guru diatas, maka di peroleh hasil yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari hasil observasi pada siklus I diperoleh hasil 75 % kategori cukup menjadi 87,5% pada siklus II tergolong kategori baik.

Begitu juga dengan hasil observasi aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan siklus I 76% menjadi 90% yang tergolong kategori baik.

Berdasarkan penelitian ini, metode *mind mapping* jika dibandingkan dengan metode ceramah yang sering dilakukan oleh guru sebelumnya maka, metode *mind mapping* lebih dapat meningkatkan pemahaman siswa. Sebab dalam metode *mind mapping* siswa terlibat didalamnya harus dapat memahami dengan baik. Metode *mind mapping* tidak bisa diterapkan dengan baik apabila siswa tidak memahami konsep dengan baik, karena *mind mapping* hanya menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.

## **2. Pembahasan peningkatan pemahaman mata pelajaran IPA materi susunan bumi pada siswa kelas V MI Darunnajah Klopsepuluh dengan menggunakan metode *mind mapping***

Dengan peningkatan proses belajar diatas akan berpengaruh dengan peningkatan kemampuan pemahaman siswa. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata – rata kelas yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan tiap siklus mengalami peningkatan. dari siklus I mendapatkan 67,34 masih belum dikatakan meningkat, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat meningkat dengan maksimal hal itu bisa dilihat dari nilai rata – rata kelas 84,4 dengan kategori sangat baik. Berikut adalah grafik pemahaman siswa dan nilai rata-rata kelas :





## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan analisis hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman materi susunan bumi siswa kelas V di MI Darunnajah Kloposepuluh yang telah dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran IPA materi susunan bumi berjalan dengan baik dengan dilakukannya perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi kegiatan siswa dan observasi kegiatan guru dalam proses belajar mengajar. Aktivitas guru pada siklus I kategori cukup dan pada siklus II meningkat kategori baik. Begitu juga dengan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I termasuk kategori cukup dan meningkat pada siklus II tergolong kategori baik.
2. Peningkatan pemahaman berpengaruh sangat baik setelah diterapkan metode *mind mapping*, hal itu terbukti. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis rekapitulasi hasil tes dan produk siklus I rata-rata kelas memperoleh nilai 71,8 dengan prosentase 73,6% termasuk dalam kategori cukup. Analisis data siklus II mendapat nilai rata-rata kelas 84,4 dengan prosentase 87,5% termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut sudah sesuai dengan standart yang dikehendaki oleh



